

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA**

Skripsi

Oleh

**SYAKILA HASWA UTAMI
NPM 2213053019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Oleh

SYAKILA HASWA UTAMI

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sumberejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex-Post Facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sumberejo dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 57 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik non tes berupa angket dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai $F_{hitung} = 7,425$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Sumberejo pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila

ABSTRACT

THE EFFECT OF STUDY DISCIPLINE ON THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF FIFTH-GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN THE SUBJECT OF PANCASILA EDUCATION

By

SYAKILA HASWA UTAMI

The problem addressed is the low academic achievement in the Pancasila Education subject among fifth-grade student at SD Negeri 2 Sumberejo. the purpose of the study is to determine the effect of study discipline on students' academic achievement in the Pancasila Education subject. This research employed a quantitative approach using the Ex-Post Facto method. The population of this study consists of all fifth-grade students at SD Negeri 2 Sumberejo, selected using Probability Sampling, with a sample totaling 57 students. Data analysis techniques included a non-test method such as a quetionnaire and observation. The data analysis method used in this study was simple linear regression. The results of the data analysis indicate that there is an affect of study discipline on student learning outcomes, with an $F_{\text{count}} = 7,425$ and significance level of $0,009 < 0,05$, leading to the rejection is an effect of study disciplie on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 2 Sumberejo in the subject of Pancasila Education.

Keywords: Academic Achievement, Pancasila Education, Study Discipline

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA**

Oleh

SYAKILA HASWA UTAMI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi

: PENGARUH DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR
PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA

Nama Mahasiswa

: Syakila Haswa Utami

No. Pokok Mahasiswa

: 2213053019

Program Studi

: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan

: Ilmu Pendidikan

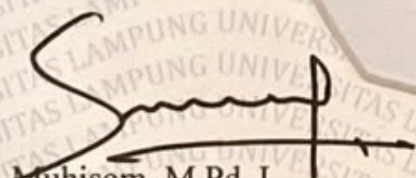
Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

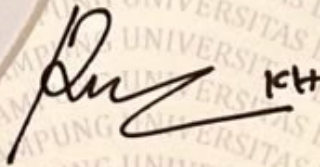
1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I



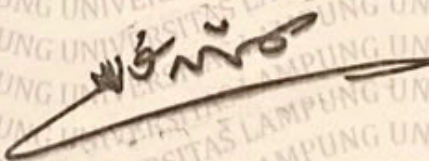
Muhisom, M.Pd. I.
NIP 198507092025211035

Dosen Pembimbing II



Roy Kembar Habibi, M.Pd.
NIP 199306262025211094

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



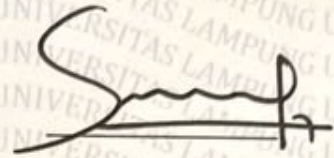
Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.
NIP 197412202009121002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

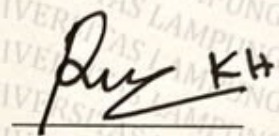
Ketua

: Muhisom, M.Pd. I



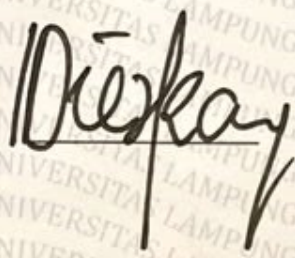
Sekretaris

: Roy Kembar Habibi, M.Pd.



Penguji Utama

: Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 8 Juni 2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syakila Haswa Utami
NPM : 2213053019
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, 8 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Syakila Haswa Utami
NPM 2213053019

RIWAYAT HIDUP



Syakila Haswa Utami lahir pada tanggal 22 Januari 2005 di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hasyim Wahid dan Ibu Murwati.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut:

1. SD Sejahtera 1 Bandar Lampung (2010-2016).
2. SMP Negeri 8 Bandar Lampung (2016-2019).
3. SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung (2019-2022).

Pada tahun 2022 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama menyelesaikan studi, peneliti aktif di kegiatan organisasi kemahasiswaan, yaitu menjadi anggota organisasi Forkom PGSD Unila dan menjadi Sekretaris Koordinator Bidang Olahraga dan Kesenian Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan (HIMAJIP) tahun 2024. Pada tahun 2025, peneliti melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 1 Way Kenanga, serta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balam Jaya, Kecamatan Way Kenanga, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

MOTTO

“Mimpi itu gratis, ambil yang paling mahal dan jangan pernah minta yang kecil-kecil, sebab Tuhan itu besar, ada Akbar dibalik nama-Nya.”

(Raim Laode)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat, dan ridha-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa terima kasih yang mendalam, tulisan ini kupersembahkan untuk:

Ibu Tercinta

Murwati, wanita hebat dengan segala peran yang ditanggungnya. Pemilik hati yang luas dan penuh ikhlas, dengan segala doa yang selalu dipanjatkan, segala pengorbanan yang selalu direlakan, segala kesalahan yang selalu ada ruang untuk maaf, dan segala cinta serta kasih yang selalu diberikan. Semua itu menjadi alas bagi peneliti untuk melangkah hingga saat ini. Karya ini adalah tanda kecil dari besarnya rasa terima kasih atas segala doa, usaha, pengorbanan, dan pelukan yang selalu diberi. Untuk itu, ibu, pada hidup yang singkat ini, menjadi anakmu adalah sukacita pada setiap nadi di tubuh ini, dan dalam setiap detik yang merajut, ibu selalu menjadi titik-titik di setiap ujung doa-doa ini.

Almamater tercinta **“Universitas Lampung”**

SANWACANA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat adanya bimbingan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D. E. A. IPM., ASEAN Eng., Rektor Universitas Lampung, yang telah mengesahkan ijazah dan gelar sarjana peneliti.
2. Dr. Albet Maydiantoro, S. Pd., M. Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung, yang telah mengesahkan skripsi peneliti.
3. Dr. Muhammad Nurwahidin, M. Ag., M. Si., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung, yang telah memberikan persetujuan sebagai bentuk legalisir skripsi yang diakui oleh Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Fadhilah Khairani, S. Pd., M. Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Lampung sekaligus Penguji Utama, yang telah membantu memfasilitasi administrasi dan memberikan saran serta masukan berharga dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
5. Muhsom, M. Pd. I., Ketua Penguji yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan dari awal pembuatan judul skripsi hingga berjalannya proses penyusunan skripsi.
6. Roy Kembar Habibi, M. Pd., Sekretaris Penguji yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan skripsi.

7. Siti Nuraini, M. Pd., Dosen validator yang bersedia untuk memvalidasi dan memberikan masukan atas instrumen yang digunakan untuk penelitian.
8. Miranda Abung, M. Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan dukungan hingga akhir masa studi.
9. Dosen dan Tenaga Kependidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dukungan, serta membantu mengarahkan sampai skripsi ini selesai.
10. Kepala SD Negeri 2 Sumberejo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data di sekolah tersebut.
11. Wali Kelas serta Peserta Didik kelas VA dan VB SD Negeri 2 Sumberejo yang telah membantu peneliti dari awal penelitian hingga selesai.
12. Kepala SD Negeri 1 Segalamider yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan uji coba instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
13. Kakak laki-laki dan Saudari Ipar peneliti, Ahmad Junaidi dan Ani Febriani yang selalu menjadi tempat pulang dan menjadi sumber motivasi bagi peneliti untuk terus yakin dalam mengambil keputusan serta dukungan, doa dan segala afirmasi yang selalu diberikan kepada peneliti. Selalu dan terus menjadi kakak yang terbaik dan menjadi garda terdepan bagi adik kecilnya ini.
14. Adik perempuan peneliti, Queensa Athala Zulfa yang senantiasa menjadi sumber motivasi bagi peneliti untuk terus belajar dan berkembang baik dalam menyelesaikan skripsi maupun dalam kehidupan peneliti.
15. Kedua Tante Peneliti Eti Kurniasih dan Umbaryati yang selalu memberikan dukungan, baik dari segi finansial, dukungan doa, ilmu dan nasehat yang selalu menjadi motivasi bagi peneliti.
16. Sepupu Peneliti, Haikal Wanda Rifasal yang senantiasa memberikan dukungan, baik dari segi finansial, doa, serta dukungan psikologis, dan selalu menjadi tumpuan bagi adik-adiknya. Semoga selalu ada tempat ternyaman untuk pulang.
17. Sahabat seperjuangan yang peneliti anggap sebagai saudara, yaitu Adinda, Andestri, Dinda, Hanindita, Dian, Siska, dan Sevia yang telah menjadi tempat

suka, duka, tawa serta tempat berbagi ilmu dan semangat bagi peneliti. Adanya kalian memberikan warna tersendiri dalam perjalanan perkuliahan ini.

18. Sahabat Kos peneliti, Dinda, Diba, Anna, Rere, Nisa, Dwi, Rida, dan Manda yang selalu memberikan dukungan bagi peneliti selama proses pengerjaan skripsi dan berbagi kebersamaan seperti keluarga selama perkuliahan ini.
19. Teman-teman mahasiswa didik S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2022 khususnya *Ankersa Class* yang tidak sungkan membantu dan saling memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
20. Seluruh pihak di balik layar yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin.*

Metro, 08 Juni 2026
Peneliti



Syakila Haswa Utami
NPM 2213053019

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Hakikat Belajar	6
1. Pengertian Belajar.....	6
2. Macam-macam Teori Belajar	7
B. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
C. Disiplin Belajar	10
1. Pengertian Disiplin Belajar	10
2. Indikator Disiplin Belajar	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	14
D. Pendidikan Pancasila	15
E. Penelitian Relevan	16
F. Kerangka Pikir	19
G. Hipotesis Penelitian	19
III. METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Desain Penelitian	21
B. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian	22
1. Subjek Penelitian	22
2. Objek Penelitian.....	22
3. <i>Setting</i> Penelitian	22
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24

1. Populasi.....	24
2. Sampel	24
E. Variabel penelitian.....	24
1. Variabel Bebas.....	25
2. Variabel Terikat	25
F. Definisi Konseptual dan Operasional.....	25
1. Definisi Konseptual	25
2. Definisi Operasional	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Teknik Non Tes	26
H. Uji Prasyarat Instrumen.....	30
1. Uji Validitas.....	30
2. Uji Reliabilitas	33
I. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	34
J. Uji Hipotesis.....	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Pelaksanaan Penelitian	38
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Data Hasil Penelitian Variabel Disiplin Belajar (X).....	39
2. Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	40
3. Ketercapaian Indikator Disiplin Belajar	41
4. Data Observasi Afektif Peserta Didik Kelas V	42
C. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Homogenitas	45
3. Uji Hipotesis	46
D. Pembahasan	47
E. Keterbatasan Penelitian	50
1. Keterbatasan Waktu.....	50
2. Keterbatasan Teori.....	51
3. Keterbatasan Variabel.....	51
V. SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	19
2. Desain Penelitian.....	22
3. Observasi dan wawancara penelitian pendahuluan dengan wali kelas VA SD Negeri 2 Sumberejo.....	97
4. Observasi dan wawancara penelitian pendahuluan dengan wali kelas VB SD Negeri 2 Sumberejo.....	97
5. Uji coba instrumen di SD Negeri 2 Segalamider	97
6. Pengerjaan angket peserta didik kelas VA.....	98
7. Pengerjaan angket peserta didik kelas VB	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Penilaian Sumatif Peserta didik Kelas VA dan VB Pada Mata.....	2
2. Data Peserta didik Kelas VA dan VB SD Negeri 2 Sumberejo.....	24
3. Kisi-kisi Lembar Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif.....	26
4. Rubrik Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif.....	27
5. Rubrik Penilaian Angket Disiplin Belajar	29
6. Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar.....	30
7. Klasifikasi Penilaian Angket Disiplin Belajar	30
8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Disiplin.....	31
9. Klasifikasi Reliabilitas	33
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Disiplin Belajar.....	34
11. Kategori Nilai Afektif Peserta Didik.....	36
12. Jadwal dan Kegiatan Pengumpulan Data	38
13. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
14. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	40
15. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	41
16. Rekapitulasi Hasil Indikator Angket Disiplin Belajar	41
17. Rekapitulasi Hasil Data Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif.....	43
18. Rekapitulasi Hasil Data Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif.....	43
19. Hasil Uji Normalitas	45
20. Hasil Uji Homogenitas.....	45
21. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	46
22. Hasil R Square.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	60
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan.....	61
3. Surat Izin Uji Coba Instrumen	62
4. Surat Balasan Uji Coba Instrumen	63
5. Surat Izin Penelitian	64
6. Surat Balasan Izin Penelitian	65
7. Lembar Uji Coba Instrumen Angket Disiplin Belajar	66
8. Lembar Jawaban Uji Coba Instrumen Angket Disiplin Belajar.....	68
9. Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar.....	69
10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar.....	73
11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar.....	74
12. Lembar Angket Disiplin Belajar	75
13. Lembar Jawaban Angket Disiplin Belajar	76
14. Rekapitulasi Skor Angket Disiplin Belajar	77
15. Rekapitulasi Perhitungan Indikator Angket Disiplin Belajar.....	80
16. Lembar Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif.....	84
17. Lembar Jawaban Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif.....	86
18. Rekapitulasi Skor Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif	87
19. Rekapitulasi Perhitungan Indikator Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif..	90
20. Hasil Uji Normalitas	94
21. Hasil Uji Homogenitas.....	94
22. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	94
23. Dokumentasi Penelitian	97

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor penting dalam membangun sumber daya manusia, sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi individu beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Salah satu faktor mutu pendidikan, yaitu tujuan pembelajaran yang dapat diukur dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh peserta didik (Nabillah dan Abadi, 2020). Hasil belajar merupakan umpan balik dari proses pembelajaran yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu kompetensi (Elly, 2018).

Sejalan dengan pemahaman tersebut, hasil belajar pada hakikatnya adalah penilaian dalam mengukur sejauh mana perubahan tingkah laku peserta didik terjadi dalam proses pembelajaran (Sudjana, 2010). Perubahan perilaku peserta didik yang terlihat dan dapat diukur meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran (Anderson dan Krathwohl, 2001). Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila hasil belajar tidak hanya diukur dari penguasaan kognitif terhadap materi kewarganegaraan, tetapi juga mencakup kemampuan peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap aturan dan norma yang berlaku (Fernando dkk., 2024).

Pendidikan Pancasila memegang peran penting dalam membentuk karakter serta rasa kesadaran kewarganegaraan peserta didik (Wijaya dan Astuti, 2022). Pendidikan Pancasila tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek

kognitif yang berkaitan dengan norma, hukum, dan hak kewarganegaraan, tetapi juga menekankan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik, seperti sikap disiplin, kemampuan bekerja sama, serta kepedulian sosial (Rusydi dkk., 2024). Tingkat disiplin yang rendah dapat mempengaruhi jalannya pembelajaran, seperti tidak efektifnya ruang kelas dan tidak tercapainya keberhasilan pembelajaran. Rendahnya hasil belajar di alami di SD Negeri 2 Sumberejo khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VA dan VB.

Tabel 1. Hasil Penilaian Sumatif Peserta didik Kelas VA dan VB Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Kelas	KKTP	Tercapai		Belum Tercapai		Jumlah
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
VA	75	7	25%	21	75%	28
VB	75	12	41%	17	59%	29

Sumber: Analisis Peneliti dari SD Negeri 2 Sumberejo

Berdasarkan data pada Tabel di atas, hasil penilaian sumatif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75. Hasil belajar dalam mata pelajaran ini tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari keterwujudan afektivitas sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari.

Berdasarkan penelitian Sari, dkk., (2025) menunjukkan bahwa disiplin belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik pula. Hal tersebut dapat ditandai oleh kepatuhan peserta didik terhadap peraturan lingkungan sekolah dan keteraturan peserta didik dalam mengatur waktu belajar, seperti peserta didik yang masuk kelas tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan konsistensi peserta didik dalam mengikuti jadwal belajar mandiri yang dapat menciptakan kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Sejalan dengan itu penelitian Sanda dan Ramadan (2024) menunjukkan bahwa semangat dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, serta keteraturan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar dapat ditingkatkan dengan disiplin belajar yang baik. Disiplin belajar adalah perilaku peserta didik yang

mencerminkan sikap tanggung jawab atas dasar kemampuan mengendalikan dan memotivasi diri (Daryanto, 2013). Disiplin belajar penting ditanamkan dalam diri peserta didik karena dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif dan tentunya proses belajar mengajar yang efektif dapat menciptakan hasil yang optimal (Situlak, 2023). Pernyataan tersebut menyatakan bahwa disiplin belajar menjadi salah satu faktor penting terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Peserta didik yang memiliki kedisiplinan tinggi akan lebih teratur dalam mematuhi tata tertib sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar baik. SD Negeri 2 Sumberejo merupakan salah satu sekolah yang memiliki permasalahan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada ranah afektif. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 Agustus 2025, diketahui bahwa SD Negeri 2 Sumberejo masih mengalami kendala berupa rendahnya hasil belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selain nilai sumatif yang menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum mencapai hasil yang optimal rendahnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh kurangnya kedisiplinan peserta didik. Penilaian tersebut dapat dilihat dari sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran yang diungkapkan oleh wali kelas VA dan VB, terutama saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung peserta didik masih belum menerapkan tata tertib yang sudah disepakati di kelas dan masih ada peserta didik yang belum bisa bertanggung jawab atas tugas yang seharusnya dikerjakan. Permasalahan tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang erat dengan penilaian karakter atau sikap peserta didik. Dengan demikian Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila”. Judul ini dipilih berdasarkan permasalahan dalam hasil belajar Pendidikan Pancasila yang telah diidentifikasi di kelas V SD Negeri 2 Sumberejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut.

1. Kurangnya penerapan disiplin belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 2 Sumberejo.
2. Disiplin belajar yang rendah mempengaruhi hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 2 Sumberejo.
3. Hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Sumberejo yang dipengaruhi oleh rendahnya disiplin belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Disiplin belajar yang meliputi, ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas (X).
2. Hasil belajar ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Sumberejo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Peserta Didik kelas V SD Negeri 2 Sumberejo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teori mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik serta sebagai pegangan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai pentingnya disiplin belajar terhadap hasil belajar khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik selama proses pembelajaran.

b. Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik sehingga berdampak positif pada ketercapaian pembelajaran.

c. Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini mampu membantu kepala sekolah dalam menekankan perilaku disiplin dan kepatuhan terhadap tata tertib kepada peserta didik sehingga terbentuknya disiplin belajar yang baik.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan untuk mencapai perubahan yang bersifat relatif permanen dalam perilaku, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai positif, sebagai hasil dari pengalaman dan latihan yang dijalani secara berkelanjutan. Mardicko (2022) menyatakan belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang meliputi aktivitas fisik maupun mental, yang terjadi sebagai akibat dari interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Warini dkk., (2023) menyatakan belajar merupakan suatu proses yang menyebabkan perubahan dalam kepribadian individu, yang terwujud melalui peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas perilaku.

Definisi dan pandangan mengenai belajar menggambarkan kompleksitas proses perubahan perilaku yang dialami individu. Hrp dkk., (2022) menyatakan proses belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada perilaku, pengetahuan, dan sikap individu sebagai akibat dari pengalaman serta interaksi yang berlangsung dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Sudirman (2024) dalam teori behaviorisme, belajar dipahami sebagai suatu proses perubahan perilaku yang muncul sebagai respons terhadap rangsangan yang diterima oleh individu. Proses ini menghasilkan modifikasi tingkah laku yang dapat diamati secara langsung, diukur secara objektif, dan dievaluasi secara sistematis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan perubahan yang relatif pada

perilaku, pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai positif individu dalam konteks Pendidikan Pancasila.

2. **Macam-macam Teori Belajar**

Teori belajar merupakan ilmu yang menelaah proses bagaimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Teori ini menyediakan landasan konseptual untuk memahami mekanisme pembelajaran dan berfungsi sebagai acuan dalam praktik pendidikan, pengembangan potensi manusia, serta berbagai disiplin lain yang berkaitan dengan proses belajar. Menurut Saksono dkk., (2023) menjelaskan teori belajar sebagai berikut:

- a. Pendekatan behaviorisme menitikberatkan pada peran rangsangan eksternal dan respons yang dihasilkan oleh individu. Teori ini memfokuskan pada aspek pembelajaran yang dapat diamati secara langsung dan diukur secara objektif, dengan menelaah hubungan sebab-akibat antara stimulus yang diberikan dan perilaku yang muncul sebagai respons terhadap stimulus tersebut.
- b. Pendekatan kognitivisme menekankan pentingnya proses pemrosesan informasi, pemahaman, serta pembentukan pengetahuan dalam kegiatan belajar. Dalam perspektif ini, individu dipandang sebagai pemroses informasi yang aktif, yang secara sadar mengorganisasi, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diterima untuk membangun makna dan pengetahuan baru.
- c. Pendekatan konstruktivisme menggarisbawahi peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan dan pemahaman melalui proses konstruksi makna yang didasarkan pada pengalaman, refleksi, dan pemikiran pribadi. Pendekatan ini menekankan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang diterima secara pasif, melainkan hasil dari aktivitas mental yang aktif dan kontekstual, di mana individu mengaitkan pengalaman baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya untuk memahami dunia secara lebih mendalam.
- d. Pendekatan humanisme menempatkan perhatian pada aspek psikologis, emosional, dan sosial dalam proses belajar. Teori ini menekankan pengembangan potensi individu secara menyeluruh, pemenuhan kebutuhan diri, serta pertumbuhan pribadi sebagai tujuan utama pembelajaran. Humanisme melihat belajar sebagai proses yang tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga berfokus pada aktualisasi diri dan pencapaian kesejahteraan emosional serta sosial peserta didik.

Teori belajar yang relevan dengan penelitian ini adalah teori belajar kognitif. Teori belajar kognitif menurut Hascan dan Suyadi (2021) dapat

diartikan sebagai proses berpikir yang melibatkan berbagai kondisi mental yang dialami peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, melalui pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada individu setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar adalah pencapaian peserta didik yang berupa nilai selama proses pembelajaran (Khairinal dkk., 2020). Hasil belajar merupakan informasi yang disampaikan kepada pendidik sebagai indikator kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui proses interaktif kegiatan belajar mengajar yang berlangsung (Nabillah dan Abadi, 2020). Hasil belajar tidak hanya mencerminkan nilai atau skor, tetapi juga perubahan nyata dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Saefullah dalam Mulyawati dkk., (2019) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Fernando dkk., (2024) hasil belajar merupakan penilaian yang diberikan kepada peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup evaluasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik berdasarkan perubahan perilaku yang terjadi pada diri mereka. Hasil belajar menjadi aspek penting dalam mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Menurut Bloom (1956) hasil belajar sebagai perubahan perilaku peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang terjadi setelah melalui proses pembelajaran. penelitian ini mengacu pada ranah afektif untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Menurut (Anderson dan Krathwohl, 2001) ranah afektif berkaitan dengan sikap,

nilai, minat, apresiasi, dan karakter yang berkembang melalui proses pembelajaran. Ranah afektif terdiri atas lima indikator, yaitu:

1. *Receiving* (Menerima): kesediaan peserta didik dalam memperhatikan, mendengarkan dan menerima suatu informasi.
2. *Responding* (Menanggapi): peserta didik mampu berpartisipasi dan memberikan respons terhadap suatu informasi.
3. *Valuing* (Menilai/Menghargai): peserta didik mulai meyakini dan menghargai suatu informasi sehingga dianggap penting bagi dirinya.
4. *Organization* (Mengorganisasikan nilai): peserta didik mampu menggabungkan beberapa nilai yang diyakini teratur dalam dirinya.
5. *Characterization* (Karakterisasi): peserta didik telah mampu menanamkan nilai dan tercermin ke dalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diketahui hasil belajar merupakan gambaran perubahan menyeluruh yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam ranah pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan observasi terhadap peserta didik untuk menilai sikap peserta didik selama proses pembelajaran berdasarkan indikator menurut (Anderson dan Krathwohl, 2001). Dengan demikian, hasil belajar dapat menjadi tolak ukur ketercapaian keberhasilan peserta didik, yang dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar peserta didik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ridhoâ (2022) hasil belajar dipengaruhi oleh beragam faktor, yang dapat dikategorikan menjadi faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kondisi biologis, karakteristik psikologis, tingkat kecerdasan, pengalaman pelatihan, motivasi belajar, serta sikap terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan pengaruh dari lingkungan di luar individu, termasuk dinamika keluarga, interaksi sosial dalam masyarakat, serta lingkungan sekolah. Menurut Wibowo dkk., (2021) hasil belajar

dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal meliputi aspek motivasi dan minat yang dimiliki oleh peserta didik dalam kegiatan belajar.
- b. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, yang di dalamnya termasuk peran krusial orang tua dalam memberikan dukungan kepada anak selama proses belajar, serta lingkungan sosial di sekolah, seperti kemampuan pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Disiplin belajar, sebagai faktor internal dan eksternal, memiliki peran signifikan dalam memengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ini.

C. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah bentuk ketaatan peserta didik dalam proses belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Disiplin belajar adalah kontrol diri dalam mematuhi aturan yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar dalam aktivitas pembelajaran, yang mencakup indikator-indikator seperti ketaatan pada tata tertib sekolah, kegiatan pembelajaran, serta pelaksanaan tanggung jawab tugas (Daryanto, 2013). Disiplin belajar adalah salah satu cara untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar (Salam dan Anggraini, 2018). Disiplin belajar diperlukan peserta didik memaksimalkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Secara garis besar peserta didik yang memiliki karakter disiplin belajar akan terlihat selalu tepat waktu dalam belajar, peserta didik tidak akan keluar rumah saat belajar, peserta didik selalu menyelesaikan tugas

dengan tepat waktu, patuh pada peraturan dan tata tertib sekolah, tidak malas dalam belajar, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, selalu berbuat jujur dengan siapa pun dan tidak berbohong (Nuraini dan Ernawati, 2019). Disiplin belajar memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menghargai waktu dan memanfaatkannya secara efisien. Disiplin belajar berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran untuk menghargai waktu sehingga waktu yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efisien dan tidak terbuang sia-sia (Suyantana, dkk., 2024). Disiplin belajar menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai keberhasilan akademik dan pembentukan karakter yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Disiplin belajar merupakan tindakan peserta didik dalam melatih diri untuk taat dan patuh terhadap peraturan selama kegiatan belajar berlangsung sehingga dapat berdampak bagi keberhasilan belajarnya (Handayani dan Subakti, 2020). Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang dijadikan pendidik sebagai evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik dalam suatu lingkungan pembelajaran (Siregar dan Syaputra, 2022). Disiplin belajar sebagai salah satu indikator evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam lingkungan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh para peneliti, dapat diketahui disiplin belajar merupakan sikap ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap aturan serta norma dalam proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Disiplin belajar membantu peserta didik mengembangkan pengendalian diri, mengelola waktu secara efektif, serta menunjukkan komitmen dalam mencapai tujuan akademik. Disiplin belajar juga menjadi faktor penting bagi pendidik untuk mengevaluasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam lingkungan pendidikan.

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada pengertian disiplin belajar menurut (Daryanto, 2013) disiplin belajar adalah kontrol diri dalam mematuhi aturan yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar dalam aktivitas pembelajaran, yang mencakup indikator-indikator seperti ketaatan pada tata tertib sekolah, kegiatan pembelajaran, serta pelaksanaan tanggung jawab tugas . Disiplin belajar mencakup nilai-nilai positif yang dapat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, disiplin belajar menjadi salah satu komponen penting terhadap keberhasilan pembelajaran.

2. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Daryanto (2013) indikator disiplin belajar meliputi.

- 1) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di sekolah: ketaatan peserta didik terhadap seluruh aturan tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku di sekolah.
- 2) Kepatuhan terhadap kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah: ketaatan peserta didik dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir kegiatan.
- 3) Pelaksanaan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab individu: ketaatan dan tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas akademik baik tugas harian, latihan soal, maupun pekerjaan rumah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dkk., (2022) indikator disiplin belajar, yaitu disiplin terhadap tata tertib sekolah, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin belajar di rumah. Indikator disiplin belajar menurut Nuraini dan Ernawati, (2019), yaitu:

- 1) Disiplin waktu yang meliputi tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas, dan tidak keluar rumah saat belajar
- 2) Disiplin perbuatan yang meliputi patuh terhadap peraturan, tidak malas-malasan dalam belajar, dan jujur dalam mengerjakan tugas.

Menurut penelitian Hudaya (2018) beberapa indikator disiplin belajar, antara lain:

- a. Tepat waktu dalam belajar; memulai dan mengakhiri kegiatan belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Menyelesaikan tugas tepat waktu; mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru atau dosen tepat waktu.
- c. Mematuhi tata tertib sekolah; mengikuti semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
- d. Tidak malas belajar; memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
- e. Tidak menyuruh orang lain mengerjakan tugas; mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru atau dosen sendiri.
- f. Tidak suka berbohong; berkata jujur dan tidak menipu dalam belajar.
- g. Membantu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar; berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- h. Tidak menyontek; tidak melakukan kecurangan saat ujian atau ulangan.
- i. Tidak berbuat onar; tidak membuat keributan atau gangguan di kelas.
- j. Tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar; menghormati teman-teman yang sedang belajar.

Menurut Wahyuni (2021) indikator disiplin belajar peserta didik ada lima macam, yaitu disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, dan disiplin menaati tata tertib sekolah. Sedangkan menurut Arikunto dalam Khafid dkk., (2007) indikator disiplin belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas sekolah di rumah,
- 2) Perilaku kedisiplinan di luar kelas dan lingkungan sekolah, dan
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah.

Menurut Syarifudin dalam Simbolon (2020) indikator disiplin belajar dibagi menjadi empat macam, yaitu: 1) Ketaatan terhadap waktu, 2) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) Ketaatan dalam menggunakan waktu datang dan pulang.

Berdasarkan penjelasan di atas, Peneliti mengacu pada indikator disiplin belajar menurut Daryanto (2013), yaitu ketaatan terhadap peraturan sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah,

melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Indikator-indikator tersebut dapat menjadi acuan penting dalam menilai tingkat disiplin belajar peserta didik yang berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Suradi dalam Simbolon, (2020) beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Intrinsik: adalah faktor-faktor yang terdapat pada diri peserta didik itu sendiri, yaitu faktor psikologis, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor Ekstrinsik: 1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat, dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. 3) Lingkungan sosial masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik akan mempengaruhi belajar peserta didik. 4) Lingkungan sosial keluarga, lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik.

Menurut Sugiarto dkk., (2019) faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik meliputi aspek individu atau peserta didik itu sendiri, lingkungan, pendidik, keluarga, dan fasilitas yang, secara kombinasi, berkontribusi pada tingkat kedisiplinan belajar seorang peserta didik. Sejalan dengan itu menurut Khafid, dkk., (2007) ada empat faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, yaitu: kesadaran diri, ketaatan, alat pendidikan. Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan disiplin belajar, artinya faktor-faktor tersebut selain mempengaruhi disiplin belajar peserta didik, masing-masing faktor saling berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa disiplin belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik, seperti minat, motivasi, dan kondisi fisik, serta faktor ekstrinsik, seperti lingkungan keluarga,

sekolah, masyarakat, dan fasilitas belajar. Faktor individu dan lingkungan dianggap paling dominan dalam membentuk kedisiplinan belajar peserta didik. Semua faktor ini saling berkaitan dan berkontribusi pada terciptanya disiplin belajar yang baik.

D. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan sebuah proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai luhur Pancasila kepada peserta didik, sehingga mereka tidak hanya memahami secara intelektual, tetapi juga mampu menghayati dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Maulida dkk., (2023) hakikat pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah upaya sistematis dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik, dengan tujuan agar mereka mampu memahami, menghayati, dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Siregar dkk., (2024) pendidikan Pancasila adalah suatu proses edukatif yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik melalui pendalaman, internalisasi, dan implementasi nilai-nilai Pancasila. Proses pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter yang terefleksi dalam moralitas, jiwa nasionalisme, serta tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia.

Menurut Syaripah dkk., (2024) Pendidikan Pancasila terletak pada proses internalisasi nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam diri peserta didik, dengan tujuan agar mereka mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan Pancasila adalah upaya sistematis untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik tidak hanya memahami, tetapi juga menghayati dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan moralitas, jiwa kebangsaan, dan nilai-nilai kemanusiaan.

Disiplin belajar memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter ini.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan Pancasila, yaitu membentuk karakter bangsa yang berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dengan mempertimbangkan berbagai faktor lain yang juga berperan.

E. Penelitian Relevan

Berikut adalah hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1. Sari dkk., (2025) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk., (2025) di SD Negeri 12 Perlarian ditemukan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi sehingga jumlah sampel populasi pada penelitian ini adalah 35 orang peserta didik kelas V Tahun Ajaran 2023/2024. teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik SD N 12 Perlarian. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikasinya 0,02 kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} , yaitu 2,168 lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu 1,693 dan diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang bernilai 0,229 atau bernilai 22,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri 12 Perlarian Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Eltreasano (2022) dengan judul “Pengaruh Disiplin terhadap Hasil Belajar”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adriana Eltresno (2022) di SD Inpres Paropo, ditemukan bahwa kedisiplinan belajar

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*, melibatkan 23 peserta didik sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur tingkat kedisiplinan belajar dan dokumentasi nilai rapor semester genap tahun ajaran 2021/2022 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan p ada kedisiplinan belajar diikuti oleh peningkatan hasil belajar sebesar 0,297. Hasil uji statistik juga memperlihatkan nilai T_{hitung} yang jauh lebih besar dari T_{tabel} , sehingga hipotesis bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar diterima. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar yang dimiliki peserta didik, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai pada pembelajaran di sekolah dasar.

3. Sanda dan Ramadan (2024) dengan judul Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Peserta Didik”.

Berdasarkan penelitian Sanda dan Ramadan (2024) terdapat hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri 022 Pulau Baru Kopah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan jumlah populasi yang digunakan, yaitu 43 peserta didik SD Negeri 022 Pulau Baru Kopah. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis korelasi, uji T, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapatnya hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar yang signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 analisis korelasi, uji T signifikansinya 0.000 lebih kecil dari 0,05 dan uji F signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya variabel X1 dan X2 pada Y memiliki hubungan signifikan. Nilai koefisien determinasi dari penelitian ini, yaitu 0,871 atau 87,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan disiplin belajar dan

motivasi belajar terhadap hasil belajar Pkn peserta didik SD Negeri 022 Pulau Baru Kopah signifikan.

4. Handayani dan Subakti (2020) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian Handayani dan Subakti (2020) terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang. Penelitian ini menggunakan metode *Ex-Post Facto*, karena tidak ada kontrol terhadap variabel bebas dan peneliti tidak mengadakan pengaturan terhadap variabel bebas. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis dapat diketahui hasil penghitungan uji hipotesis diperoleh $T_{hitung} 9,906$ untuk variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), serta T_{tabel} sebesar 1.696. karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang dipengaruhi oleh disiplin belajar.

5. Djabba dkk., (2022) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SD Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten Barru”. Penelitian ini menggunakan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas tinggi SD Negeri Kelurahan Palanro. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 orang, sedangkan sampelnya 95 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan nilai ulangan tengah semester ganjil ajaran 2021/2022. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis regresi linear sederhana dan uji signifikansi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh disiplin belajar sangat baik dengan persentase 62% dan hasil belajar peserta didik tergolong baik dengan persentase 60%. Dari hasil penelitian ini analisis inferensial diperoleh nilai Sig. $0,020 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, disiplin belajar peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

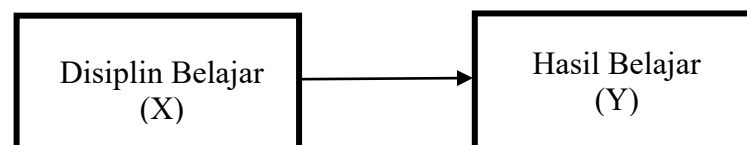
F. Kerangka Pikir

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Disiplin belajar adalah sikap dan perilaku peserta didik yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, tata tertib, serta norma-norma yang berlaku dalam proses pembelajaran. Disiplin belajar dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kehadiran tepat waktu, ketaatan terhadap aturan sekolah, konsistensi dalam belajar di rumah, ketepatan dalam mengumpulkan tugas, serta keaktifan dan partisipasi dalam kelas.

Hasil belajar, di sisi lain, adalah ketercapaian peserta didik selama proses pembelajaran. Keberhasilan peserta didik tidak yang menekankan pada aspek pengetahuan tetapi juga nilai sikap selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran memiliki tujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan moralitas, jiwa kebangsaan, dan nilai-nilai kemanusiaan. Disiplin belajar diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsepnya, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

X = Disiplin Belajar (Variabel Bebas)

Y = Hasil Belajar (Variabel Terikat)

G. Hipotesis Penelitian

Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di Sekolah Dasar.

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- H_a : Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

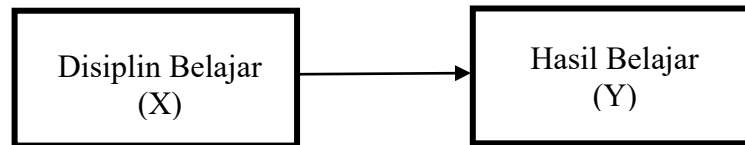
Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *ex-post facto*, karena dua variabel yang diteliti sudah terjadi dan Peneliti tidak memberikan perlakuan melainkan hanya meneliti fakta yang ada. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka atau numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini fokus pada pengukuran yang bersifat objektif, pengumpulan data yang terstruktur, serta penerapan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan fenomena yang ada.

Menurut pernyataan Sugiyono (2022) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berpijak pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak, menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data, serta menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut pendapat Sukardi (2021) Penelitian *ex-post facto* dilakukan karena peneliti berurusan dengan variabel-variabel yang sudah terjadi, sehingga tidak perlu memberikan perlakuan apa pun terhadap variabel yang diteliti.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel (X) disiplin belajar dan variabel (Y) hasil belajar ranah afektif

peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pengaruh antar variabel tersebut dapat disajikan sebagai berikut.



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan:

X = Disiplin Belajar (Variabel Bebas)

Y = Hasil Belajar (Variabel Terikat)

B. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sumberejo yang ada di kelas VA dan VB yang terdiri dari 57 orang peserta didik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Setting Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Sumberejo, Jl. Imam Bonjol Gg. Bayur No. 51, Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a) Peneliti memberikan surat izin penelitian pendahuluan kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Sumberejo.
- b) Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas VA dan VB serta kepala sekolah agar dapat diperoleh informasi berupa jumlah keseluruhan peserta didik kelas V, data peserta didik, hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- c) Menentukan populasi dan sampel penelitian.

2. Tahap Perencanaan

Prosedur perencanaan penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Sumberejo.
- 2) Berkoordinasi dengan wali kelas VA dan VB terkait jadwal pelaksanaan penelitian.
- 3) Menyusun instrumen non tes berupa lembar observasi dan angket.
- 4) Memvalidasi instrumen dan melakukan uji coba instrumen.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan penelitian dengan memberikan angket kepada peserta didik kelas VA dan VB.
- 2) Melakukan observasi dan mengisi lembar observasi mengenai ketercapaian sikap peserta didik selama proses pembelajaran.
- 3) Mengumpulkan data instrumen yang telah dilaksanakan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas spesifik, yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus studi untuk kemudian ditarik kesimpulan yang berlaku secara umum. Populasi pada penelitian ini Peneliti akan menggunakan kelas V SD Negeri 2 Sumberejo, yaitu VA dan VB yang berjumlah 57 orang peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Data Peserta didik Kelas VA dan VB SD Negeri 2 Sumberejo

No	Kelas	Jumlah
1	VA	28
2	VB	29
Jumlah		57

Sumber: Wali Kelas VA dan VB SD Negeri 2 Sumberejo

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis *probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh. Dikarenakan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, sesuai dengan pengertian sampel jenuh tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang kemudian dijadikan sampel yaitu kelas VA dan VB yang berjumlah 57 orang peserta didik.

E. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Adapun variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas (*Independent variabel*) merupakan pengaruh atau sebab dalam timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu disiplin belajar dilambangkan dengan variabel (X).

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di sekolah dasar dilambangkan dengan (Y).

F. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Sugiyono (2022) merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Definisi konseptual sebagai berikut:

a. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap mental dan perilaku peserta didik yang mencerminkan ketaatan, kepatuhan, dan kesadaran diri terhadap aturan, tata tertib, norma, serta tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian. Definisi operasional merupakan definisi yang memberikan informasi tentang batasan variabel dalam penelitian. Berikut penjelasan definisi operasional dua variabel dalam penelitian ini:

a. Disiplin Belajar

Diukur dengan kuesioner yang memuat indikator, yaitu ketaatan terhadap peraturan sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah, melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Skor disiplin belajar diperoleh dari penjumlahan skor pada setiap indikator menggunakan skala *Likert*.

b. Hasil Belajar

Diukur melalui observasi pada peserta didik berdasarkan indikator hasil belajar ranah afektif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang paling penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Non Tes

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2022) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian ini Peneliti menerapkan teknik observasi sebagai metode dalam mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah afektif atau nilai sikap siswa dalam berlangsungnya pembelajaran.

Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Teknik Penilaian	Instrumen
1.	<i>Receiving</i> (Menerima)	Memperhatikan penjelasan guru dan menunjukkan kesediaan menerima pembelajaran.	Observasi	Rubrik
2.		Menunjukkan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.	Observasi	Rubrik

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Teknik Penilaian	Instrumen
3.	<i>Responding</i> (menanggapi)	Aktif menjawab atau bertanya saat pembelajaran.	Observasi	Rubrik
4.		Berpartisipasi dalam kegiatan atau diskusi kelas.	Observasi	Rubrik
5.	<i>Valuing</i> (Menilai/menghargai)	Menunjukkan sikap menghargai pendapat guru dan teman.	Observasi	Rubrik
6.		Menunjukkan minat terhadap materi pembelajaran.	Observasi	Rubrik
7.	<i>Organization</i> (Mengorganisasi nilai)	Mampu bekerja sama dan menghargai aturan kelompok.	Observasi	Rubrik
8.		Menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan belajar.	Observasi	Rubrik
9.	<i>Characterization</i> (Karakterisasi nilai)	Menunjukkan sikap disiplin dan konsisten dalam belajar.	Observasi	Rubrik
10.		Menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai yang dipelajari.	Observasi	Rubrik

Sumber: Analisis Peneliti dari (Anderson dan Krathwohl, 2001)

Tabel 4. Rubrik Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif

Aspek Yang Diamati	Kriteria			
	4	3	2	1
Memperhatikan penjelasan guru dan menunjukkan kesediaan menerima pembelajaran.	Selalu memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan menunjukkan kesiapan penuh untuk menerima pembelajaran tanpa perlu diingatkan.	Sering memperhatikan penjelasan guru dan umunya menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran, meskipun sesekali terdistraksi.	Kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru dan menunjukkan kesiapan belajar, tetapi sering perlu diingatkan.	Tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak menunjukkan kesiapan menerima pembelajaran.
Menunjukkan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.	Selalu menunjukkan perhatian terhadap seluruh kegiatan pembelajaran,	Sering menunjukkan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran,	Kadang-kadang menunjukkan perhatian terhadap kegiatan	Tidak menunjukkan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.

Aspek Yang Diamati	Kriteria			
	4	3	2	1
	namun sesekali terdistraksi.	namun sesekali terdistraksi.	pembelajaran.	
Aktif menjawab atau bertanya saat pembelajaran.	Selalu aktif menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi.	Sering menjawab pertanyaan atau sesekali bertanya saat pembelajaran.	Kadang-kadang menjawab pertanyaan ketika diminta oleh guru.	Tidak pernah menjawab atau bertanya selama pembelajaran.
Berpartisipasi dalam kegiatan atau diskusi kelas.	Selalu aktif berpartisipasi dalam kegiatan atau diskusi kelas dengan memberikan ide atau pendapat.	Sering berpartisipasi dalam kegiatan atau diskusi kelas.	Kadang-kadang ikut berpartisipasi dalam kegiatan atau diskusi kelas.	Tidak berpartisipasi dalam kegiatan atau diskusi kelas.
Menunjukkan sikap menghargai pendapat guru dan teman.	Selalu menghargai pendapat guru dan teman dengan sikap sopan dan tidak memotong pembicaraan.	Sering menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain.	Kadang-kadang menghargai pendapat guru dan teman, namun masih perlu diingatkan.	Tidak menghargai pendapat guru atau teman.
Menunjukkan minat terhadap materi pembelajaran.	Sangat menunjukkan minat terhadap materi pembelajaran dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.	Menunjukkan minat terhadap materi pembelajaran.	Kurang menunjukkan minat terhadap materi pembelajaran.	Tidak menunjukkan minat terhadap materi pembelajaran.
Mampu bekerja sama dan menghargai aturan kelompok.	Selalu bekerja sama dengan baik dan mematuhi aturan kelompok selama kegiatan berlangsung.	Sering bekerja sama dengan kelompok dan mengikuti sebagian besar aturan kelompok.	Kadang-kadang bekerja sama dalam kelompok namun masih sering melanggar aturan.	Tidak bekerja sama dan tidak mematuhi aturan kelompok.
Menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan belajar.	Selalu melaksanakan tugas belajar dengan penuh tanggung jawab tanpa diingatkan.	Sering melaksanakan tugas belajar dengan tanggung jawab meskipun sesekali perlu diingatkan.	Kadang-kadang menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan belajar.	Tidak menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan belajar.
Menunjukkan sikap disiplin dan konsisten dalam belajar.	Selalu menunjukkan sikap disiplin dan konsisten	Sering menunjukkan sikap disiplin namun sesekali	Kadang-kadang menunjukkan sikap	Tidak menunjukkan sikap disiplin dalam belajar.

Aspek Yang Diamati	Kriteria			
	4	3	2	1
	dalam mengikuti pembelajaran.	masih perlu diingatkan.	disiplin dalam belajar.	
Menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai yang dipelajari.	Selalu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari di kelas.	Sering menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai yang dipelajari.	Kadang-kadang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai yang dipelajari.	Tidak menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai yang dipelajari.

Sumber: (Peneliti, 2025)

b. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan angket. Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Menurut Sugiyono (2022) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 5. Rubrik Penilaian Angket Disiplin Belajar

No	Kriteria	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	S	Setuju	3
4	SS	Sangat Setuju	4

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Keterangan			
			STS	TS	S	SS
			1	2	3	4
Disiplin Belajar	Ketaatan terhadap peraturan sekolah	1,2,3,4,20				
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah	5,6,7,8,9,10,11,12				
	Melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	13,14,15,16,17,18,19				

Sumber: (Daryanto, 2013).

Tabel 7. Klasifikasi Penilaian Angket Disiplin Belajar

No	Persentase (%)	Kategori Penilaian
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	0 – 20	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2019)

H. Uji Prasyarat Instrumen

Setelah melakukan uji instrumen tes, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui validitas soal dan reliabilitas soal untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan baik.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2022) validitas memastikan instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung valid atau tidaknya butir soal, digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic Version* 27.

4. Siapkan dan masukkan data ke SPSS
5. Pilih menu *Analyze > Correlate > Bivariate*.
6. Masukkan variabel item dan skor total, pilih *Pearson* dan *two-tailed*, lalu klik OK.
7. Cek nilai korelasi tiap item dengan skor total dan nilai signifikansi.

Uji coba instrumen dilakukan kepada 27 peserta didik SD Negeri 1 Segalamider. Berdasarkan hasil data perhitungan validitas instrumen soal hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan korelasi Pearson *Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 27.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Disiplin Belajar

No.	Nomor Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	Sig. (2-tailed)	N	Validitas	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,178	0,374	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
2.	Pernyataan 2	0,143	0,477	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
3.	Pernyataan 3	0,359	0,066	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
4.	Pernyataan 4	0,149	0,459	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
5.	Pernyataan 5	0,418	0,030	27	Valid	Dapat Digunakan
6.	Pernyataan 6	0,397	0,040	27	Valid	Dapat Digunakan
7.	Pernyataan 7	0,451	0,018	27	Valid	Dapat Digunakan
8.	Pernyataan 8	0,338	0,085	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
9.	Pernyataan 9	0,565	0,002	27	Valid	Dapat Digunakan
10.	Pernyataan 10	0,244	0,220	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
11.	Pernyataan 11	0,387	0,046	27	Valid	Dapat Digunakan
12.	Pernyataan 12	0,632	0,000	27	Valid	Dapat Digunakan
13.	Pernyataan 13	0,441	0,021	27	Valid	Dapat Digunakan
14.	Pernyataan 14	0,671	0,000	27	Valid	Dapat Digunakan
15.	Pernyataan 15	0,466	0,014	27	Valid	Dapat Digunakan
16.	Pernyataan 16	0,418	0,030	27	Valid	Dapat Digunakan

No.	Nomor Pernyataan	Pearson Correlation (r_{hitung})	Sig. (2-tailed)	N	Validitas	Keterangan
17.	Pernyataan 17	0,429	0,025	27	Valid	Dapat Digunakan
18.	Pernyataan 18	0,407	0,035	27	Valid	Dapat Digunakan
19.	Pernyataan 19	0,496	0,008	27	Valid	Dapat Digunakan
20.	Pernyataan 20	0,340	0,083	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
21.	Pernyataan 21	0,370	0,057	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
22.	Pernyataan 22	0,517	0,006	27	Valid	Dapat Digunakan
23.	Pernyataan 23	0,558	0,002	27	Valid	Dapat Digunakan
24.	Pernyataan 24	0,694	0,000	27	Valid	Dapat Digunakan
25.	Pernyataan 25	0,348	0,075	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
26.	Pernyataan 26	0,449	0,019	27	Valid	Dapat Digunakan
27.	Pernyataan 27	0,498	0,008	27	Valid	Dapat Digunakan
28.	Pernyataan 28	0,453	0,018	27	Valid	Dapat Digunakan
29.	Pernyataan 29	0,320	0,104	27	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
30.	Pernyataan 30	0,492	0,009	27	Valid	Dapat Digunakan
Jumlah Valid		20				
Jumlah Tidak Valid		10				
Responden		27				
Taraf Signifikan		5%				

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti, 2026

Tabel 8. Menunjukkan bahwa terdapat 20 butir pernyataan yang memiliki nilai Sig. (2-tailed) $<0,05$ yaitu nomor 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 26, 27, 28, dan 30, sehingga butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sementara itu, terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai Sig. (2-tailed) $>0,05$ yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 8, 10, 20, 21, 25, dan 29. Selanjutnya, 20 butir pernyataan yang valid digunakan dalam pelaksanaan penelitian disiplin belajar peserta didik kelas V. Perhitungan validitas dapat dilihat pada (lampiran 9 dan 10, hlm 73-77).

2. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, suatu instrumen juga harus memenuhi prasyarat reliabilitas. Instrumen yang tidak reliabel tidak akan memberikan informasi apa pun. Menurut Arikunto (2019) reliabilitas menggambarkan konsistensi atau keandalan hasil pengukuran. Jika instrumen reliabel, maka hasil akan relatif sama bila dihitung ulang. Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic Version 27*.

1. Siapkan data kuesioner dalam format yang bisa diimpor ke SPSS.
2. Buka SPSS, masukkan data pada *Variable View* dan *Data View*.
3. Pilih menu *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
4. Masukkan semua item kuesioner ke dalam kotak *Items*.
5. Pilih model *Alpha Cronbach* sebagai metode pengujian reliabilitas.
6. Klik *OK* untuk menjalankan analisis.

Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel, sedangkan jika nilainya $> 0,60$, instrumen dianggap tidak reliabel, sehingga perlu perbaikan pada instrumen tersebut. Uji ini bertujuan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan alat ukur dalam menangkap variabel yang sama pada waktu yang berbeda, di mana semakin tinggi nilai *Alpha Cronbach*, semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen tersebut. Setelah mengetahui nilai koefisien reliabilitas, kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 9. Klasifikasi Reliabilitas

No	Nilai Koefisien Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
1	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2	0,21 – 0,40	Rendah
3	0,41 – 0,60	Sedang
4	0,61 – 0,80	Tinggi
5	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Arikunto, 2019)

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Disiplin Belajar

<i>Reliability Statistics</i>			<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized items</i>	<i>N of Items</i>
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized items</i>	<i>N of Items</i>		
0,841	0,851	20	0,840	30

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 10. Hasil uji reliabilitas instrumen angket disiplin belajar menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,841 dengan jumlah instrumen sebanyak 20 butir pernyataan valid yang di uji cobakan dalam uji reliabilitas. Seluruh butir pernyataan tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ maka instrumen angket disiplin belajar dikategorikan reliabel atau baik, maka butir pernyataan angket reliabel digunakan dalam penelitian disiplin belajar pada peserta didik kelas V. Perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada (lampiran 11, hlm 78)

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data sangat penting untuk memastikan kelayakan pelaksanaan analisis dalam pengujian hipotesis, sehingga dapat menentukan apakah proses analisis dapat diteruskan dengan tepat dan akurat.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data hasil penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic Version 27*. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan uji normalitas menggunakan perangkat lunak SPSS menurut (Ghozali, 2021).

1. Memasukkan data penelitian ke dalam SPSS dengan cermat.
2. Pilih menu "*Analyze*", kemudian masuk ke "*Descriptive Statistics*" dan pilih "*Explore*".

3. Memindahkan variabel yang akan diuji ke dalam kolom "*Dependent List*".
4. Pada bagian "*Display*", pilih opsi "*Both*" dan centang "*Descriptive*".
5. Klik tombol "Plots" dan kemudian beri tanda centang pada "*Normality plots with tests*".
6. Klik "*Continue*" dan kemudian "OK" untuk menjalankan uji normalitas.

Apabila nilai pada kolom signifikansi (Sig.) hasil uji di SPSS menunjukkan angka yang lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$), maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dari hasil uji tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi ($p < 0,05$), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang seragam atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic Version 27* menurut. Hasil dari pengujian tersebut akan menunjukkan apakah data tersebut homogen atau tidak berdasarkan nilai signifikansi (sig) pada *based on mean*. Jika nilai signifikansi tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05 ($\alpha = 0,05$), maka data dianggap homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan uji homogenitas menggunakan perangkat lunak SPSS menurut (Ghozali, 2021).

2. Buka program SPSS dan input data yang akan diuji.
3. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, kemudian pilih *One-Way ANOVA*.
4. Masukkan variabel dependen ke dalam kotak *Dependent List*.

5. Masukkan variabel kelompok ke dalam kotak *Factor*.
6. Klik tombol *Options*, beri tanda centang pada kotak Homogeneity of variance test.
7. Klik *Continue*, lalu klik OK untuk menjalankan analisis.
8. Periksa hasil *output Levene's Test* untuk menentukan homogenitas varians:

Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, data dianggap homogen.

Sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05, data dianggap tidak homogen.

c) Analisis Data Observasi Afektif Peserta Didik

Nilai hasil afektif peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Na = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

Na = Nilai Akhir

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

Tabel 11. Kategori Nilai Afektif Peserta Didik

Skor Interval	Persentase	Kategori
85 – 100	81% - 100%	Sangat Baik
70 – 84	61% - 80%	Baik
55 – 69	41% - 60%	Cukup
40 – 54	21% - 40%	Kurang
< 40	< 20%	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2019)

J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji terdapat tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linear antar satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2022). Hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_a: Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan metode ANOVA (*Analysis of Variance*) signifikan atau Uji F dengan bantuan IBM SPSS *Statistic Version 22*. Jika hubungan kedua variabel mengikuti garis lurus, maka hubungan dua variabel linear atau signifikan. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan uji regresi linear sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS menurut (Ghozali, 2021).

1. Masukkan data kedua variabel.
2. Pilih menu *Analyze*, lalu *Regression*, lalu *Linear*.
3. Masukkan variabel Y ke *Dependent List* dan variabel X ke *Factor*.
4. Lihat output pada Tabel ANOVA – *significance*.

Selanjutnya kriteria keputusan uji regresi linear sederhana, yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 dianggap kedua variabel tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama. Sebaliknya jika nilai (Sig.) < 0,05 dianggap kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada ranah afektif. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis data menggunakan uji hipotesis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai $F_{hitung} = 7,425$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,119 menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh sebesar 11,9% terhadap variasi hasil belajar peserta didik pada ranah afektif, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dapat dipahami bahwa disiplin belajar berperan dalam membentuk kebiasaan positif peserta didik, seperti keteraturan dalam belajar, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung mendukung pencapaian hasil belajar afektif peserta didik. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik telah tercapai, dimana dalam penelitian ini terbukti bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Sumberejo pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat disajikan saran-saran untuk pihak-pihak penelitian ini guna lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri dalam menerapkan disiplin belajar yang baik. Kedisiplinan dalam mengatur waktu, mematuhi aturan, serta menyelesaikan tugas secara konsisten perlu terus dibiasakan agar dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembinaan sikap disiplin peserta didik. Upaya pemberian motivasi, pembiasaan perilaku disiplin, serta penerapan aturan yang konsisten dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan budaya sekolah yang mendukung terbentuknya disiplin belajar peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui pengawasan terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah, serta mendorong kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membina kedisiplinan peserta didik secara berkelanjutan.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Peneliti selanjutnya juga dapat melibatkan peserta didik dengan jumlah responden yang lebih besar, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara luas pada populasi yang lebih besar atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu penelitian, keterbatasan teori yang digunakan karena masih banyak faktor lain yang bisa

mempengaruhi hasil pembelajaran, keterbatasan instrumen sehingga untuk mengungkapkan kondisi secara keseluruhan belum optimal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian teori, menambah faktor hasil belajar, serta mengatur alokasi waktu yang lebih memadai agar hasil penelitian lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., dan Krathwohl, D. R. 2001. *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives: complete edition*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- Daryanto, S. D. 2013. *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djabba, R., Mukhlisa, N., dan Ferdiansyah, R. 2022. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Tinggi Sd Negeri Kelurahan Palanro Kabupaten. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(4), 284–291. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i4.40529>
- Elly, R. 2018. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 3(4), 43–53. <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/7540>
- Eltreasano, A. 2022. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12. <https://doi.org/10.52208/embrio.v7i2.381>
- Fernando, R., Ningsih, T., dan Wibowo, A. 2024. Disiplin Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 22–34.
- Fernando, Y., Andriani, P., dan Syam, H. 2024. Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, E. S., dan Subakti, H. 2020. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>

- Hascan, M. A., dan Suyadi, S. 2021. Penerapan Teori Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat SMP di SIT Bina Insan Batang Kuis. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 138–146.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1548>
- Hrp, Nurlina, A., Masruro, Z., Saragih, S, Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., dan Toni, T. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Hudaya, A. 2018. Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2).
<http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Khafid, M., dan Suroso. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008*, 2(2), 165–184. <https://doi.org/10.15294/dp.v2i2.447>
- Khairinal, K., Kohar, F., dan Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515.
<https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Mardicko, A. 2022. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5482–5492.
- Maulida, R., Prasetyaningtyas, F, D., dan Setyawardhani, E. 2023. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual. *Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*.
<http://dx.doi.org/10.58660/periskop.v4i1.41>
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., dan Elvira, S. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Nabillah, T., dan Abadi, A. P. 2020. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Nuraini, F., dan Ernawati. 2019. Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKK FPP UNP. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 08. <http://dx.doi.org/10.24114/gr.v8i1.12785>
- Ramadhani, F. S., Poerwanti, J. I. S., dan Sularmi, S. 2022. Analisis kedisiplinan belajar pada peserta didik kelas iv sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(3), 13–18. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i3.64297>
- Ridhoâ, M. 2022. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL E-DuMath*, 8(2), 118–128. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>

- Rusydi, M. T., Nababan, K. R., Heckie, D., Jati, P., dan Susmayanti, R. 2024. *Pancasila dalam Pendidikan Tinggi : Pilar Kebangsaan di Era Digital dan Kecerdasan Buatan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Saksono, H., Khoiri, A., Surani, D., Setiawan, N, A., Umalihatyati., Ali, H., Adiprahayati, A., Ali, M, N., dan Aryuni, M. 2023. *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri.
- Salam, M., dan Anggraini, I. 2018. Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>
- Sanda, L, D., dan Ramadan, Z, H. 2024. Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1175–1188. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.798>
- Sari, S. A., Jupriaman, dan Lubis, H. L. 2025. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 12 Perlavian Tahun Pelajaran 2023/2024. *Qalam Lil Mubtadiin*, 3(1). <https://doi.org/10.58822/qlm.v3i1.259>
- Simbolon, J. 2020. Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 77–88.
- Siregar, D, M., dan Syaputra, E. 2022. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Siregar, H. T. 2024. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 215–226. <https://doi.org/10.65311/jitk.v2i2.791>
- Siregar, I. N., Siagian, P. T., Dasuha, R. J. D., dan Ria, R. R. 2024. Menumbuhkan Karakter, Etika, dan Moral Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.436>
- Situlak, A. N. 2023. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 231 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. *Pinisi Journal of Education*, 6(1), 1296–1309. <http://dx.doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2657>
- Sudirman., Burhanuddin, H., dan Fitriani. 2024. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran: "Neurosains Dan Multiple Intelligence"*. Jawa Tengah: Pena Persada Keta Utama.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Sugiarto, A. P., Suyati, T., dan Yulianti, P. D. 2019. Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232–238. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RndanD*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi, H. M. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyantana, I. N., Hafid, I. W., dan Artenadi, I. K. 2024. Korelasi Self-Efficacy dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Di SMP Negeri 8 Toili. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 33–46. <http://dx.doi.org/10.53090/jlinear.v8i1.631>
- Syaripah, P., Rindu, R., dan Noviyani, E. P. 2024. Hubungan Motivasi Ibu, Dukungan Keluarga Dan Peran Bidan Terhadap Kunjungan Nifas Di Puskesmas Maripari Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2492–2506. <http://dx.doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2812>
- Wahyuni, S. 2021. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/rk8fn>
- Warini, S., Hidayat, Y. N., dan Ilmi, D. 2023. Teori belajar sosial dalam pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566–576. <http://dx.doi.org/10.31004/anthor.v2i4.181>
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., dan Gandasari, A. 2021. Studi kasus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di SD Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60–64. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1.974>
- Wijaya, S. H., dan Astuti, S. 2022. Analisis Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Metri Gotong Royong Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3736–3746. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>